

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP INTEGRITAS PEGAWAI  
DI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Administrasi Negara (S.AP)*



**HARTINAH  
2018/18042140**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Religiusitas Terhadap Integritas Pegawai di  
DPRD Kota Bukittinggi

**Nama** : Hartinah

**NIM / TM** : 18042140/2018


**Program Studi** : Ilmu Administrasi Negara

**Departemen** : Ilmu Administrasi Negara

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

Disetujui oleh  
Pembimbing,



Drs. Syamsic, M.Sc., Ph.D.  
NIP.196304011989031003

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang



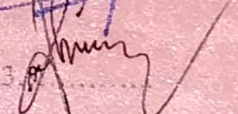
Pada hari Jum'at 26 Agustus 2022 Pukul 08:00 WIB s/d 09:00 WIB

### Pengaruh Religiusitas Terhadap Integritas Pegawai di DPRD Kota Bukitting

Nama : Hartinah  
TM/NIM : 2018/18042140  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

#### Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D	1. 
Anggota : Aldri Frinaldi, SH., M.Hum., Ph.D	2. 
Anggota : Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si	3. 



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hartinah  
NIM/TM : 18042140/2018  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Integritas Pegawai di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bukittinggi” adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 23 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Hartinah

18042140

## ABSTRAK

**Hartinah** : **Pengaruh Religiusitas Terhadap Integritas Pegawai Di DPRD Kota Bukittinggi**

**Pembimbing** : **Drs. Syamsir M.Si., Ph.D**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi : (1) Religiusitas dari pegawai DPRD Kota Bukittinggi. (2) Integritas dari pegawai di DPRD Kota Bukittinggi. (3) Pengaruh religiusitas terhadap integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi. Latar belakang dari penelitian ini dikarenakan masih banyaknya ditemukan masalah integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi, seperti tidak adanya komitmen antar pegawai dalam melaksanakan tugasnya, kurangnya tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, dan juga tidak disiplin.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan perhitungan angka-angka. Variabel penelitian menggunakan variabel bebas yaitu religiusitas sedangkan variabel terikat yaitu integritas. Populasi pada penelitian ini adalah Pegawai di DPRD Kota Bukittinggi. Total sampel dalam penelitian berjumlah 61 orang pegawai. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada responden dengan pengukuran skala likert. Analisis penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan Software SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Religiusitas pegawai DPRD kota Bukittinggi berada pada kategori sangat tinggi. (2) Integritas dari pegawai DPRD Kota Bukittinggi berada pada kategori sangat tinggi (3) Terdapat Pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi. Dalam penelitian ini diperoleh nilai kontribusi religiusitas terhadap integritas sebesar 17,2% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil ini perlu adanya upaya penegakan aturan mengenai integritas di DPRD kota Bukittinggi selain itu juga bisa dengan cara menerapkan sistem *reward* dan *punishman* agar pegawai di DPRD Bukittinggi bisa melaksanakan tugas dengan baik sehingga integritas pegawai dapat terwujud

**Kata Kunci : Pengaruh, Religiusitas, Integritas, Pegawai.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan semesta alam atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah dan inayah-Nya. Dan tidak lupa pula kita ucapkan salam dan sholawat kepada baginda Rasulullah yakninya nabi Muhammad SAW, dengan hantaran kata “*Allahumma sholli’ala sayyidina muhammad, wa’alaali sayyidina muhammad*” Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Religiusitas terhadap Integritas Pegawai di DPRD Kota Bukittinggi**” Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi agar bisa mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing.
4. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D dan Ibu Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si selaku dosen penguji.

5. Bapak dan Ibuk Dosen staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
6. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Departemen Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh pegawai di DPRD Kota Bukittinggi tempat penulis melakukan penelitian yang senantiasa bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua Orang Tua, Abang, Kakak dan Adik yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan penulis dan memberikan dukungan moral sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Kepada keluarga Bapak Arsyad yang sudah amat banyak membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini..
10. Kepada teman-teman “*pemimpi*” Cici, pia, lopin, geral, dan puput yang selalu memberikan support kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada imel dan teman-teman di kos aspi yang selalu bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh rekan-rekan Departemen Ilmu Administrasi Negara, terima kasih atas setiap perjuangan kita selama proses perkuliahan, terimakasih atas kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang kita bangun bersama.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak atau pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai

sesuai dengan yang diharapkan. “*Hasbunallah wanikmal wakil nikmal maula wanikman nasir*”. penulis akhiri dengan pengucapan *Alhamdulillah* dan penulis tutup dengan kata *Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

Padang, 11 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hartinah', written in a cursive style.

Hartinah



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teoritis .....	11
1. Integritas .....	11
2. Religiusitas .....	17
3. Pengaruh Religiusitas terhadap Integritas.....	22
B. Kajian Relevan .....	25
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis.....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasi.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian .....	34
E. Jenis dan Sumber Data.....	36
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37

G. Uji Intrumen Penelitian .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Temuan Umum .....	47
1. Gambar Umum Lokasi dan Objek Penelitian .....	47
2. Visi dan Misi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kota Bukittinggi.....	47
3. Struktur Organisasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bukittinggi..	48
4. Profil Responden.....	53
B. Temuan Khusus .....	63
1. Variabel Religiusitas (X) .....	63
2. Variabel Integritas (Y).....	67
3. Uji Asumsi Klasik .....	72
4. Uji Regresi Linear Sederhana .....	80
5. Pembahasan .....	81
<b>BAB IV. PENUTUPAN.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Keagamaan Pegawai DPRD Kota Bukittinggi.....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional .....	33
Tabel 3. 2 Jumlah Data Pegawai DPRD Kota Bukittinggi .....	34
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel .....	35
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Religiusitas.....	39
Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Integritas .....	39
Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas .....	41
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Variabel Integritas.....	41
Tabel 4. 1 Profil Responden Berdasarkan Umur.....	54
Tabel 4. 2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 4. 3 Profil Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	55
Tabel 4. 4 Profil Responden Berdasarkan Status Kepegawaian.....	56
Tabel 4. 5 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	57
Tabel 4. 6 Profil Responden Berdasarkan Jabatan .....	58
Tabel 4. 7 Profil Responden Berdasarkan Golongan.....	59
Tabel 4. 8 Profil Responden Berdasarkan Jumlah Gaji .....	60
Tabel 4. 9 Profil Responden Berdasarkan Kontribusi Pendapatan Bersih.....	61
Tabel 4. 10 Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	62
Tabel 4. 11 Deskripsi Indikator Keyakinan .....	63
Tabel 4. 12 Deskripsi Indikator Pengetahuan Agama .....	64
Tabel 4. 13 Deskripsi Indikator Pengalaman .....	64
Tabel 4. 14 Deskripsi Indikator Praktik Agama .....	65
Tabel 4. 15 Deskripsi Indikator Pengamalan .....	66
Tabel 4. 16 Deskripsi Variabel Religiusitas.....	67
Tabel 4. 17 Deskripsi Indikator Kejujuran.....	67
Tabel 4. 18 Deskripsi Indikator Komitmen .....	68
Tabel 4. 19 Deskripsi Indikator Amanah .....	69
Tabel 4. 20 Deskripsi Indikator Konsisten.....	70
Tabel 4. 21 Deskripsi Indikator Tanggung Jawab .....	71
Tabel 4. 22 Deskripsi Variabel Integritas .....	71
Tabel 4. 23 Uji Kolmogrov-Smirnov.....	73
Tabel 4. 24 Uji Heteroskedastisitas .....	74
Tabel 4. 25 Uji Linearitas.....	75
Tabel 4. 26 Uji Autokorelasi .....	77
Tabel 4. 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi Religiusitas terhadap Integritas .....	78
Tabel 4. 28 Anova.....	79
Tabel 4. 29 Hasil T Variabel Religiusitas terhadap Integritas .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi DPRD Kota Bukittinggi .....	53
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas X terhadap Y .....	72
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Variabel X Terhadap Y .....	74
Gambar 4. 4 Hasil Uji Linearitas Pengaruh Variabel X Terhadap Y .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	96
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian .....	97
Lampiran 3. Tabulasi Data .....	100
Lampiran 4. Hasil Profil Responden.....	103
Lampiran 5. Hasil Penelitian .....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Integritas berasal dari bahasa latin "*Integer*" yang berarti keseluruhan , lengkap. Integritas yang berarti berfikir, berkata berprilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral. Kata integritas juga berasal dari Bahasa Inggris yaitu *integrity*, yang berarti menyeluruh, lengkap dan segalanya. Kamus Oxford menghubungkan arti integritas dengan kepribadian seseorang yaitu jujur dan utuh. Ada juga yang mengartikan integritas sebagai keunggulan moral dan menyamakan integritas sebagai "jati diri". Integritas juga diartikan sebagai bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kode etik, dengan kata lain integritas diartikan sebagai "satunya kata dengan perbuatan. Integritas umumnya dihubungkan dengan suatu keutamaan/kebajikan (*virtue*) atau karakter yang baik (Audi&Murphy : 2006)

Integritas merupakan komponen penting untuk mengendalikan sikap dan perilaku manusia, integritas adalah suatu komponen penting yang harus dimiliki oleh pejabat publik dalam menjalankan tanggung jawabnya. Karena esensi dari integritas itu sendiri adalah kejujuran, keikhlasan, komitmen, konsistensi, dan rasa tanggung jawab. Seseorang yang berintegritas ketika dia melaksanakan tugasnya akan sesuai dengan prosedur dan aturan yang sudah ditetapkan. Makna integritas bertolak belakang dengan kata munafik, jadi seseorang yang berintegritas tidak akan berperilaku munafik.

Hehamahua (2019), mengatakan bahwa integritas adalah pola pikir, sikap jiwa, dan gerakan hati nurani seseorang yang di manifestasikan dalam ucapan, tindakan, dan perilaku; jujur, konsisten, komitmen, objektif, berani bersikap dan siap menerima resiko, serta disiplin dan bertanggung jawab. Disamping itu menurut Gostick (2003), integritas adalah ketaatan yang kuat terhadap kode, khususnya nilai artistik tertentu (bertanggung jawab, menepati janji, peduli terhadap kebaikan yang lebih besar, bertindak bagai diawasi, konsisten, dapat membawa integritas). Artinya seseorang yang mempunyai integritas adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan konsisten dalam menjalankan pekerjaannya

Berdasarkan amanat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2020 tentang Pembangunan integritas Pegawai Aparatur Sipil Negara menyatakan bahwa untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme diperlukan penguatan sistem integritas dan integritas pegawai aparatur sipil negara. Selanjutnya dalam Pasal 1 Ayat 3 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2020 jika menjelaskan mengenai integritas, yaitu integritas adalah konsistensi berperilaku yang selaras dengan nilai, norma dan/atau etika organisasi, dan jujur dalam hubungan dengan atasan, rekan kerja, bawahan langsung, dan pemangku kepentingan, serta mampu mendorong terciptanya budaya etika tinggi, bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan beserta resiko yang menyertainya.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tersebut bisa dijadikan sebagai acuan dan penggerak bagi birokrasi di Indonesia, sehingga memang untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme itu sangat diperlukan penguatan integritas. Sebagai seorang pegawai atau pejabat publik seseorang harus bersedia tunduk dan patuh terhadap aturan yang berlaku, dengan demikian pemerintahan tentunya akan bisa berjalan dengan baik.

Religi berasal dari bahasa latin, yang awalnya berasal dari kata *relegere* yang mengandung arti mengumpulkan, membaca, mengikat. Inti sari yang terkandung dalam istilah tersebut adalah, bahwa agama mengandung arti ikatan-ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia (Nasution dalam Purwati, 2016). Agama sebagai suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal dalam arti bahwa semua masyarakat mempunyai cara-cara berfikir dan pola perilaku yang memenuhi untuk disebut “agama” yang terdiri dari tipe-tipe simbol. Citra, kepercayaan, dan nilai-nilai spesifik yang mana makhluk manusia menginterpretasikan eksistensi mereka yang didalamnya mengandung komponen ritual (Ishammudin, 2002: 29).

Keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Sikap religiusitas yang dimiliki setiap individu, akan menjadi batasan dalam menjalankan pekerjaannya . Religiusitas mendorong setiap individu senantiasa bersikap lebih bijak dan bertanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaannya. Ketakutan atas ancaman dari alam serta keyakinan manusia,



menjadikan manusia untuk senantiasa bersikap lebih baik dengan menaati perintah dan menjauhi larangan Allah dengan keikhlasan.

Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa agama berfungsi sebagai nilai etik karena dalam melakukan sesuatu tindakan seseorang akan terikat kepada ketentuan antara mana yang boleh dan mana yang tidak boleh menurut ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan nilai etik itu sendiri dapat mendorong seseorang untuk berlaku jujur, menepati janji, menjaga amanat dan sebagainya. Selanjutnya Gay Hendriks dan Kate Ludeman yang dikutip Asmaun Sahlan (2011) mengatakan bahwa terdapat beberapa sikap paham agama yang tampak di dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya, antara lain yaitu kejujuran dan keadilan.

Senada dengan pendapat Hehamahua (2019), dalam bukunya mengatakan bahwa seseorang yang religius akan menghasilkan orang-orang yang berintegritas dan juga mengatakan bahwa hanya berdasarkan kitab suci akan dapat menghasilkan antara lain; pedagang, PNS, karyawan, pengusaha, petani, nelayan, suami, istri dan anak-anak yang berintegritas. Artinya keluarga, masyarakat dan pemerintah yang menginginkan anak buahnya, karyawannya, rakyatnya yang berintegritas harus mulai mengubah seluruh kebijakan dan peranturan perundang-undangan yang bertentangan dengan kitab suci.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa sikap seseorang yang paham agama akan tampak di dalam diri seseorang ketika menjalankan tugasnya yaitu memiliki sifat kejujuran, keadilan, bermanfaat bagi orang lain, rendah hati, bekerja efisien, memiliki visi kedepan, memiliki disiplin yang tinggi dan keseimbangan. Seseorang yang paham agama atau religius akan cenderung

berprilaku jujur, bertanggung jawab, amanah, konsisten dan hal itu merupakan ciri-ciri seseorang yang berintegritas.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lihat secara langsung di DPRD Kota Bukittinggi terkait masalah integritas, penulis menemukan beberapa masalah integritas seperti tidak adanya komitmen antar pegawai yang ditandai dengan saling lempar tanggung jawab, dibuktikan ketika penulis meminta data kepegawai di kantor DPRD kota Bukittinggi, dan sehingga penulis diarahkan ke beberapa pegawai yang saling mengaku bahwa itu bukan tanggung jawabnya. Setelah itu pegawainya juga kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dibuktikan ketika penulis meminta data dari semua pegawai yang ada di DPRD Bukittinggi, dan ternyata hanya data lama yang ada, dan tidak ada data *terupdate* yang diberikan oleh pegawai bagian umumnya tersebut. Dan masih banyak dari pegawai yang hanya duduk santai dalam ruangnya dan tidak melakukan pekerjaan apapun, dan yang bekerja dalam ruangan tersebut hanya satu atau dua orang saja.

Selanjutnya penulis kembali melakukan observasi pada tanggal 3 september 2021 dengan mewawancarai salah satu pegawai di Kantor DPRD Kota Bukittinggi guna untuk mencari data terkait permasalahan integritas yang ada pada instansi tersebut yaitu Bapak Kasubag Umum di DPRD Kota Bukittinggi *“untuk masalah integritas pegawai memang akan selalu ada pada setiap instansi pemerintah, kalau ananda menanyakan masalah integritas disini tentu saja ada, salah satu contohnya minsalkan pegawai disini sering melakukan perjalanan dinas dan harus membuat laporan ketika sudah selesai melaksanakannya, akan tetapi kadang-kadang ada juga yang tidak membuat laporan, dan bahkan kalau semisal*

*diminta atau ada tim audit yang datang mereka akan membuat laporan seadanya, bahkan tidak sesuai dengan apa yang mereka lakukan dilapangan”.*

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat adanya masalah integritas yang mana beliau menceritakan seringkali ditemui pegawai yang tidak bertanggung jawab dalam pekerjaan yang diberikan kepadanya, salah satu contohnya yaitu ketika mereka melakukan perjalanan dinas, yang mana jika pegawai melakukan perjalanan dinas harus membuat laporan ketika sudah selesai melaksanakannya, akan tetapi masih banyak pegawai yang menunda-nunda pembuatan laporannya dan bahkan apabila diminta mereka membuat laporan tidak berdasarkan data asli dilapangan selama perjalanan dinas.

Selain itu penulis juga menanyakan terkait masalah religiusitas pada pegawai di DPRD Kota Bukittinggi, yang berkaitan dengan agama atau kepercayaan yang dianut oleh pegawai di DPRD Kota Bukittinggi dan kegiatan keagamaan yang dilakukan serta fasilitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut, dan beliau mengatakan bahwa pegawai di DPRD Kota bukittinggi tidak ada yang beragama Non Muslim dan semuanya beragama Islam, serta untuk fasilitas dalam melaksanakan ibadah seperti mushalla memang tidak ada di DPRD Kota Bukittinggi akan tetapi untuk kegiatan keagamaan kami tetap melaksanakannya secara rutin seperti kultum pada hari jum'at dan itu dilakukan di Masjid yang berada di sekitar DPRD Kota Bukittinggi.

**Tabel 1. 1**

**Daftar Keagamaan Pegawai DPRD Kota Bukittinggi**

<b>No.</b>	<b>Nama Bidang</b>	<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>Agama</b>
1.	Sekretaris DPRD	1 Orang	Islam
2.	Kebag Umum Dan Keuangan	1 Orang	Islam
3.	Kabag Persidangan Dan Perundang-Undangan	1 Orang	Islam
4.	Kebag Fasilitas Penganggaran Dan Pengawasan	1 Orang	Islam
5.	Kasubag Umum Dan Kepegawaian	1 Orang	Islam
6.	Kasubag Perencanaan Dan Keuangan	1 Orang	Islam
7.	Kasubag Persidangan, Risalah Dan Publikasi	1 Orang	Islam
8.	Kasubag Kajian Perundang-Undangan	1 Orang	Islam
9.	Kasubag Fasilitas Penganggaran	1 Orang	Islam
10.	Kasubag Pengawasan	1 Orang	Islam
11.	Staff	41 Orang	Islam
12.	Tenaga Keamanan Dan Cleaning Service	10 Orang	Islam

*Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DPRD Kota Bukittinggi*

Dari teori yang dipaparkan dan berdasarkan hasil observasi baik yang dilihat secara langsung maupun yang dilakukan dengan wawancara penulis melihat ada ketidaksesuaian antara teori dan data yang penulis temukan dilapangan, yang mana dalam teori Hehamahua dan beberapa teori diatas dijelaskan bahwa orang yang religiusitas akan cenderung berintegritas, sedangkan dari hasil observasi dilapangan masih ditemukan masalah integritas padahal pegawai di DPRD Kota Bukittinggi secara tidak langsung bisa dikatakan sudah melaksanakan kegiatan yang

bersifat religius, contohnya rutin dalam melaksanakan kegiatan keagamaan (religiusitas). Maka dari itu untuk mengetahui lebih dalam bagaimana religiusitas dan juga bagaimana integritas pegawai serta untuk membuktikan teori tersebut maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh religiusitas terhadap integritas dengan judul “**Pengaruh Religiusitas terhadap Integritas Pegawai di DPRD Kota Bukitting**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Masih kurangnya tanggung jawab antar pegawai, dengan tidak adanya kerjasama yang baik antar pegawai, ditandai ketika penulis meminta informasi pada instansi akan tetapi antar pegawai saling melempar tanggung jawab, sehingga penulis diarahkan ke beberapa pegawai yang saling mengaku bahwa itu bukan tanggung jawabnya.
2. Masih ada dari pegawai yang tidak konsisten dengan apa yang diucapkan dan apa yang terjadi sebenarnya.
3. Pegawai di DPRD Bukittinggi kurang disiplin. Dibuktikan dengan masih banyaknya dari pegawai yang sering terlambat datang ke kantor.
4. Masih adanya pegawai yang kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, atau bisa dikatakan lalai dalam melaksanakan pekerjaannya. Dibuktikan dengan ketika penulis meminta data dari semua pegawai yang ada di DPRD bukittinggi, dan ternyata hanya data lama yang ada, dan tidak ada data *terupdate* yang diberikan oleh pegawai bagian umumnya.

5. Adanya pegawai yang tidak bertanggung jawab dalam pekerjaannya, sering menunda dalam membuat laporan perjalanan dinas, dan terkadang membuat laporan yang tidak sesuai dengan data asli dilapangan selama perjalanan dinas.

### **C. Batasan masalah**

Dalam penelitian ini, untuk membatasi masalah dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dan mengingat luasnya permasalahan serta keterbatasan kemampuan penulis, maka dalam hal ini penulis membatasi masalah pada pengaruh religiusitas terhadap integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi. Untuk religiusitasnya sendiri penulis membatasi bahwa religiusitas yang dimaksud lebih difokuskan pada ajaran agama islam, dikarenakan semua pegawai di DPRD Kota Bukittinggi tidak ada yang non Muslim.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, untuk melihat pengaruh religiusitas terhadap integritas pegawai dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi?
2. Seberapa tinggi Religiusitas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi?
3. Apakah terdapat pengaruh Religiusitas terhadap Integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi integritas pegawai di DPRD Bukittinggi?
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi religiusitas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi?
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap integritas pegawai di DPRD Kota Bukittinggi?

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Pada penelitian mengarah pada beberapa aspek sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah informasi ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman mengenai religiusitas dan integritas

### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi DPRD Kota Bukittinggi
- b. Untuk menambah pengalaman penulis dibidang penelitian dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.